Antisipasi Banjir, Saluran Inlet dan Outlet di Waduk Sulirang Dikeruk

PASAR REBO (IM) - Saluran inlet (masuknya air) dan outlet (keluarnya air) di Waduk Sulirang, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, dikeruk. Camat Pasar Rebo Anthon mengatakan, pengerukan ini bertujuan untuk mengantisipasi banjir.

"Untuk antisipasi banjir, saya minta dari (Suku Dinas) Sumber Daya Air untuk menyelesaikan pengerukan Waduk Surilang, baik itu inlet-nya atau outlet-nya," ujar Anthon saat dikonfirmasi, Jumat (8/1).

Adapun saluran yang dikeruk memiliki panjang 150 meter dan lebar 1,5 meter.

"(Pengerukan) sudah tiga hari, ini belum selesai," kata Lurah Gedong Jiji Kusmawan, Jumat (8/1).

Waduk Sulirang merupakan satu-satunya tempat resapan air di Kelurahan Gedong. Maka dari itu, Jiji berupaya akan mengeruk waduk secara keseluruhan untuk memaksimalkan aliran air.

"Untuk pengerukan keseluruhan, nunggu izin masuk alat berat dari yang punya lahan di sekitar waduk. Nanti kami informasikan lagi," ujar Jiji. ● **ber**

Kasudin KPKP Pastikan Cabai di Jakut Tak Ada yang Dicat

JAKARTA (IM) - Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Jakarta Utara telah melakukan pemantauan terhadap cabai yang dijual di seluruh pasar wilayah Jakarta Utara.

Kegiatan itu dilakukan sebagai antisipasi terkait isu adanya cabai palsu atau cabai yang diberi bahan pewarna dengan cat semprot.

Dari hasil pemantauan tersebut, Kasudin KPKP Jakarta Utara Unang Rustanto memastikan bahwa cabai yang beredar di Jakarta Utara bebas dari bahan pewarna atau cat.

"Kita memantau seluruh pasar di Jakarta Utara dan kita pastikan tak ada cabai yang terkontaminasi bahan pewarna," kata Unang saat ditemui di Pasar Swalayan kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jumat (8/1).

"Kami ke lapangan itu melihat cek langsung di lapangan, kita bisa melihat bentuk fisiknya apabila ada cabai yang dikasih zat pewarna, kita tahu pasti lengketnya itu berbeda," tutur Unang.

"Tetapi dari hasil pengamatan kami pada saat pengawasan di lapangan memang kondisi eksistingnya dan faktanya memang tidak ditemukan adanya cabai dengan bahan kimia," lanjutnya.

Pemantauan stok cabai ini dilakukan di 23 pasar dari enam kecamatan se-Jakarta Utara, sejak Minggu (3/1) lalu. ● **ber**

IDN/ANTARA

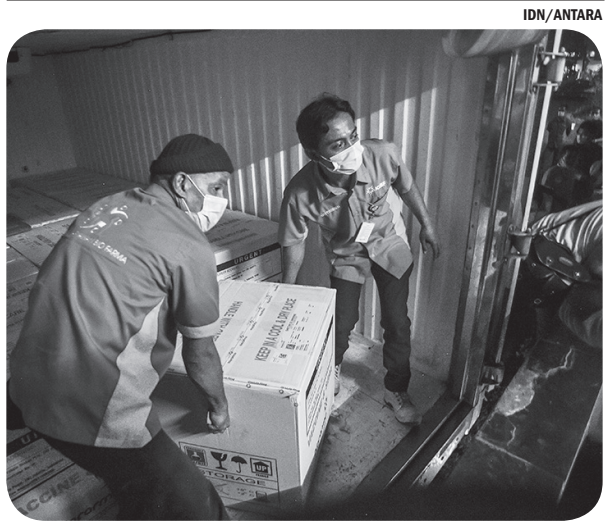

VAKSIN COVID-19 DI JAKARTA

Petugas Bio Farma melakukan bongkar muat vaksin Covid-19 Sinovac setibanya di Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Kamis (7/1). Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada tahap I telah menerima sebanyak 78.400 vaksin Covid-19 Sinovac yang diprioritaskan untuk tenaga kesehatan.

Koramil Cempaka Putih Bantu Distribusikan Bantuan Alat Prokes

JAKARTA (IM) - Babinsa Koramil 06 Cempaka Putih bantu pendistribusian alat protokol kesehatan (prokes) diwilayah binaan, Jumat(8/1)

Bantuan prokes merupakan sumbangsih LSM Lumbung Informasi Rakyat yang rencananya akan dibagikan untuk warga masyarakat Cempaka Putih.

Sebelum dibagikan kepada warga yang membutuhkan, berbagai alat prokes yang masih dikemas dalam bentuk puluhan dus coklat, ditempatkan terlebih dahulu di kantor Kecamatan Cempaka Putih.

Ditempat terpisah Danramil 06 Cempaka Putih melalui Wadanramil Lettu Czi Sefanye Banik mengatakan, untuk mengawasi kelancaran pendistribusian ditugaskan babinsa Koramil 06/ CP.

"Selain mengawasi pendistribusian Babinsa juga nantinya akan turut membantu penyebaran alat prokes kepada masyarakat. Kegiatan itu menurutnya sebagai bentuk kepedulian Babinsa untuk mendukung upaya bersama pencegahan Covid 19 di masyarakat," ujar Lettu Banik. ● **tom**

Pemprov DKI Akan Libatkan Polisi dan TNI Awasi WFO 25 Persen

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, Pemprov DKI Jakarta akan melibatkan polisi dan TNI untuk mengawasi pembatasan jumlah orang bekerja di kantor atau work from office (WFO) sebanyak 25 persen dari total karyawan.

Pengawasan bersama TNI-Polri, kata Ariza, akan dilakukan secara intensif saat penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Jawa dan Bali diberlakukan.

"Kami dari internal Satpol PP, Disnaker, bersama Polda Metro dan Kodam Jaya akan terus melakukan pengawasan secara intensif," kata Ariza di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (8/1).

Ariza menjelaskan, selain pengawasan intensif, Pemprov DKI juga meminta ada penanggung jawab di setiap perkantoran. Nantinya penanggung jawab tersebut akan melaporkan apabila terjadi kasus baru di sebuah perkantoran yang mereka awasi.

"Kemudian, kami minta setiap kantor sebagaimana kebijakan sebelumnya menunjuk PIC yang membantu memastikan bahwa proses prokes (protokol kesehatan) di setiap kantor berjalan dengan harapan kita bersama," ujarnya.

Adapun aturan baru mengenai bekerja dari perkantoran dalam PPKM yang diterapkan 11-25 Januari 2021 akan membatasi karyawan bekerja dari kantor sebanyak 25 persen, sedangkan 75 persen sisanya bekerja dari rumah atau dikenal dengan istilah WFH (work from home).

"Penerapan pembatasan sosial meliputi pembatasan tempat kerja dengan work from home sebesar 75 persen dengan protokol kesehatan yang ketat," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Rabu kemarin. ● **osm**

IDN/ANTARA

SHALAT JUMAT MASJID ISTIQLAL

Umat Islam melaksanakan shalat Jumat di Masjid Istiqlal, Jakarta, Jumat (8/1). Meski renovasi masjid Istiqlal telah diresmikan Presiden Joko Widodo pada Kamis (7/1), pelaksanaan shalat Jumat masih dilakukan secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Total Denda dari Pelanggaran Prokes di DKI Jakarta Mencapai Rp5,7 Miliar

Warung makan, restoran, kafe, bila kedapatan melanggar protokol kesehatan langsung ditutup oleh petugas Satpol PP. Maksimal waktu tunggu petugas selama 2 jam setelah ditemukan pelanggaran.

JAKARTA (IM) - Kasatpol PP DKI Jakarta Arifin memaparkan jenis dan besaran sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan (prokes) yang diterapkan di DKI Jakarta. Hingga 6 Januari 2021, total denda yang terkumpul mencapai Rp5,7 miliar.

Arifin menjelaskan, sanksi bagi warga yang tidak mengenakan masker yakni kerja sosial membersihkan sarana fasilitas umum dengan mengenakan rompi selama 60 menit, atau dapat memilih membayarkan denda administratif sebesar Rp250.000.

Apabila kedapatan mengulangi pelanggaran, maka dikenakan sanksi progresif atau sanksi berlaku kelipatan yakni untuk pelanggaran berulang sebanyak 1 kali, dikenakan kerja sosial selama 120 menit atau denda administratif sebesar Rp500.000.

"Lalu, untuk pelanggaran berulang 2 kali, dikenakan kerja sosial selama 180 menit atau denda administratif sebesar Rp750.000. Untuk pelanggaran berulang 3 kali dan seterusnya dikenakan kerja sosial selama 240 menit atau denda administratif sebesar Rp 1.000.000," kata Arifin di Jakarta, Jumat (8/1).

Sementara itu, bagi rumah makan, warung makan, restoran, kafe, bila kedapatan melanggar, maka langsung ditutup oleh petugas Satpol PP, dengan maksimal waktu tunggu petugas selama 2 jam setelah ditemukan pelanggaran.

Sanksi administratif berupa penutupan sementara paling lama 1 x 24 jam. Pelanggaran yang berulang juga dikenakan denda administratif progresif dengan nilai Rp 50 juta sampai dengan maksimal Rp 150 juta.

Bagi kantor, tempat kerja, dan industri, sanksi administratif yang diberikan berupa penutupan sementara paling lama 3 x 24 jam. Pengulangan pelanggaran akan dikenakan sanksi denda administratif progresif dengan nilai Rp 50 juta sampai dengan maksimal Rp 150 juta.

"Lalu, terdapat pula sanksi rekomendasi pencabutan izin operasional tempat usaha apabila terjadi keterlambatan atau tidak bayar denda administratif. Untuk denda berupa uang akan kami setorkan untuk kas daerah," imbuhnya.

Perlu diketahui, secara kumulatif hasil rekapitulasi pelaksanaan giat penindakan pelanggaran aturan protokol kesehatan dalam masa PSBB Transisi oleh Satpol PP Provinsi DKI Jakarta sejak April hingga 6 Januari 2021 sebagai berikut:

Perorangan (Masker) Jumlah mencapai 316.754 orang dengan rincian, kena teguran 7.361, kerja Sosial 285.762 dan Denda Admimistrasi 23.631orang.

Untuk Non-Perorangan (Tempat Usaha / Kerja / Umum)Penutupan Sementara : 2.080 dan denda 528.

"Sehingga, nilai denda yang masuk dari perorangan sejumlah Rp 3.612.045.000; tempat/fasilitas umum sejumlah Rp 2.093.650.000; dengan total keseluruhan sejumlah Rp 5.705.695.000," tutup Arifin. ● **osm**

348 Tenaga Medis di Bekasi Positif Covid-19, 3 Meninggal Dunia

KOTA BEKASI (IM) - Sebanyak 348 tenaga medis di Kota Bekasi, Jawa Barat, positif terpapar virus korona sejak maret 2020 hingga awal januari 2021. Tiga orang diantaranya meninggal dunia. Banyaknya tenaga medis yang terpapar Copid-19 membuat tugas para tenaga medis semakin berat.

"Sebanyak 348 tenaga medis di kota bekasi dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19," ujar Kepala Dinas Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tanti Rohilawati saat dijumpai di kantor dinas kesehatan Kota Bekasi, Jumat (8/1).

Ttenaga medis yang terpapar virus asal Wuhan, Tiongkok, terdiri dari 181 perawat, 72 dokter, 50 pramusaji, 15 bidan, 10 dari staf dinas kesehatan, 9 petugas administrasi, 9 analisis, seorang petugas rekam medis, dan seorang petugas kesehatan keliling. Dari data tersebut, tiga orang di antaranya meningal dunia.

Tanti, mengatakan dari sekian tenaga medis yang terpapar mayoritas merupakan tenaga medis yang bekerja di pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas dan RSUD kelas D. Hingga saat ini tenaga medis yang masih dalam perawatan masih ada sebanyak 25 orang. Karena itu, Tanti selalu menekankan kepada jajarannya untuk memperhatikan betul setiap saat bekerja dalam menggunakan kelengkapan alat pelindung diri.

Dengan kondisi banyaknya tenaga medis yang masih menjalani perawatan intensif di ruang isolasi, secara otomatis beban kerja para tenaga medis lain yang masih sehat sangat begitu berat dalam melakukan penanganan pelayanan kesehatan. ● **osm**

Ditemukan Bayi Laki-laki yang Dibuang di Pinggir Jalan Kawasan Cilandak

JAKARTA (IM) – Seorang bayi laki-laki ditemukan di pingggiran Jalan Kramat Batu 1, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, Jumat (8/1) pagi. Polisi saat ini tengah mencari tahu siapa orangtua yang tega membuang bayinya tersebut.

Kapolsek Cilandak, Kompol Islandarsyah mengatakan, bayi laki-laki tersebut diduga sengaja di buang orangtuanya. Hanya saja belum bisa dipastikan apakah bayi tersebut merupakan hasil hubungan gelap dari orangtuanya ataukah bagaimana.

"Belum diketahui terhadap pelaku atau orangtua yang telah membuang bayi di Gandaria Selatan itu karena masih dilakukan penyelidikan," ujarnya saat dikonfirmasi, Jumat (8/1).

Penemuan bayi mungil itu berawal saat tukang bangunan bernama Inan hendak berangkat ke lokasi proyek tempatnya bekerja sekitar pukul 06.00 WIB di kawasan Cilandak. Di perjalanan, dia mampir di warung rokok dan tak jauh dari warung itu ada tempat pembuangan sampah, di situ dia melihat bungkusan plastik berwarna hitam.

"Saksi mendengar suara yang berasal dari bungkusan plastik hitam. Awalnya dikira suara anak kucing, lalu dia mengenali kalau itu suara bayi sehingga di buka dan ternyata benar ditemukan bayi di dalamnya," tuturnya.

Di sebelah warung rokok itu, kata dia, ada dua bungkusan plastik, yang mana satu plastik berisi bangkai tikus, sedangkan plastik lainnya berisi bayi laki-laki. Kini, bayi laki-laki itu telah dibawa ke Puskesmas Kelurahan Gandaria Selatan untuk mendapatkn perawatan.

"Adapun perbuatan orang yang telah membuang bayi dapat dipidana dalam pasal 305 KUHP," katanya. ● **ber**

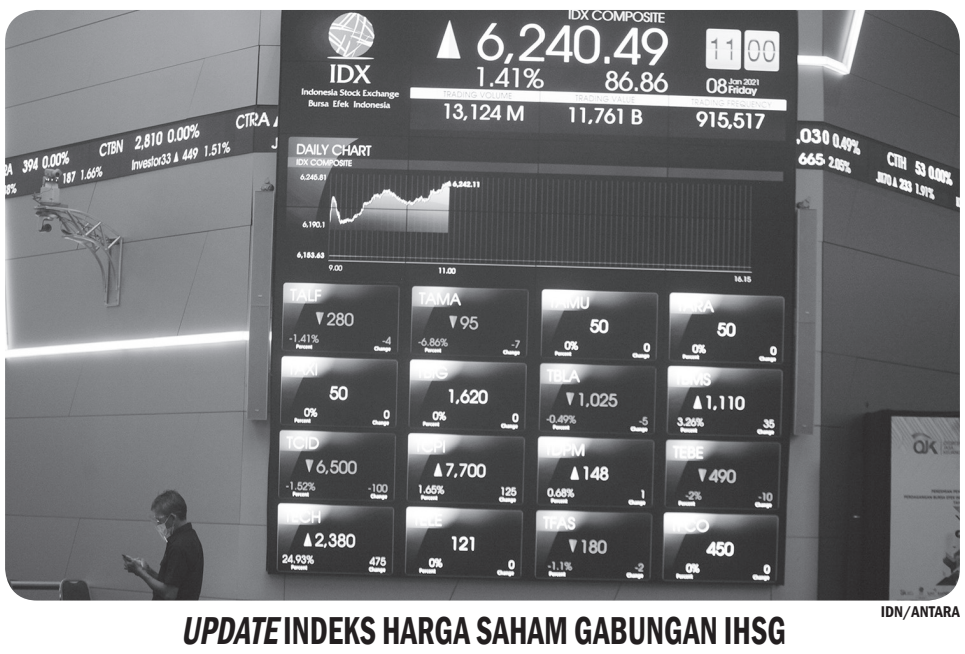

IDN/ANTARA

***UPDATE* INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN IHSG**

Karyawan melintas di depan layar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Jumat (8/1). Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat dibuka menguat 37,32 poin atau 0,61 persen ke posisi 6,190,95.

Giring Ganesha Gembira Usai Jalani Isolasi Mandiri 17 Hari

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Giring Ganesha mengatakan, dirinya telah sembuh dari Covid-19 berdasarkan hasil tes usap atau swab test pada Kamis (7/1).

"Hari ini hasil swab test aku hasilnya sudah negatif," kata Giring dalam sebuah video yang diunggahnya dalam akun Instagram @giring, Kamis (7/1).

Giring diketahui terpapar Covid-19 pada 21 Desember 2020 yang lalu. Ia mengatakan, proses penyembuhan dilakukan dengan isolasi mandiri selama 17 hari dan harus terpisah dari anak-anak dan istrinya.

"Alhamdulillah i'm a Covid-19 survivor setelah 17 hari isolasi mandiri di kamar atas," tulis Giring.

Lebih lanjut, Giring mengaku sangat bahagia dapat berkumpul kembali dengan anak dan istrinya usai dinyatakan negatif Covid-19. Ia berpesan bagi mereka yang tengah berjuang melawan Covid-19 untuk selalu bersemangat.

"Buat mereka yang sedang berjuang melawan Covid-19 all i can say, Semangat!! You Guys can do it !! Dan semua Tenaga Kesehatan Indonesia yang sedang berjuang di garis depan, salute aku untuk kalian," kata Giring. ● **ber**

Upaya Lurah Cimuning Mencegah Penularan Virus Korona di Wilayahnya

FOTO/MDL

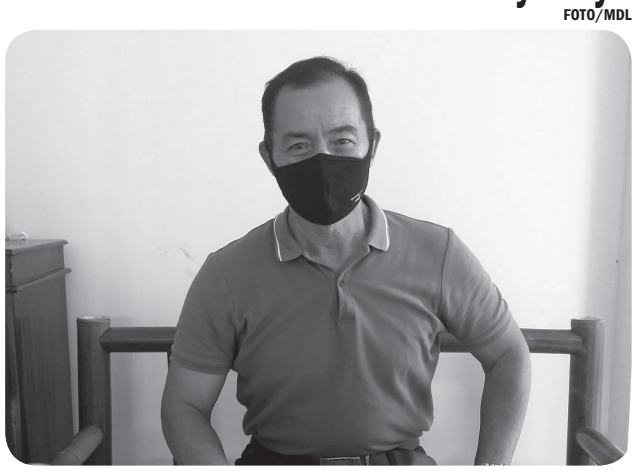

H. Martan, Lurah Cimuning, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi.

KOTA BEKASI (IM) - Kedisplinan dan kesadaran semua pihak untuk tetap melakukan protokol kesehatan (prokes) pada masa pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar. Sehingga, penularan Corona Virus Desease 2019 bisa diminimalisir.

Demikian dikatakan H. Martan, Lurah Cimuning, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat saat ditemui International Media di kantornya, Jumat (8/1).

Martan mengatakan, satgas Covid-19 di wilayahnya terbentuk hingga ke tingkat RT di bawah koordinasi 4 pilar yakni, Kelurahan, Bimaspol, Babinsa serta Puskesmas setempat dengan proaktif melakukan pencegahan dan penanganan jika ada warga yang dinyatakan positif.

Upaya pencegahan yang dilakukan, kata Martan melanjutkan, mulai dari penyediaan tempat cuci tangan, melakukan himbauan kepada warga secara lisan maupun lewat spanduk untuk tetap menerapkan 4 M hingga menggelar Razia Masker.

"Saya memberi apresiasi dan berterimakasih atas ketaatan dan kesadaran warga untuk selalu menerapkan pola hidup 4 M, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan massa," ujarnya.

Dalam menyambut Natal, Tahun Baru dan Maulid kemarin, sambung Martan memberi contoh, pihaknya berkoordinasi dengan tokoh agama yang ada baik dari pihak gereja maupun masjid untuk menghindari adanya kerumunan dan mereka mengikutinya.

"Alhamdulillah, mereka dengan senang hati mengikuti himbauan pemerintah dan maklumat kapolri dengan melaksanakan ibadah secara virtual. Saya apresiasi dan berterimakasih atas itu," ucapnya lagi.

Tak berhenti di situ, pihaknya juga memberi suplai makanan kepada warga jika ada yang sedang diisolasi mandiri dengan menggunakan kas RT, RW bahkan kelurahan.

"Jika salah satu warga ada yang positif Covid, maka yang positif dirawat di rumah sakit sementara anggota keluarga lainnya diisolasi mandiri. Karena enggak bisa kemana-mana, warga yang diisolasi mandiri akan diberi makanan dengan menggunakan kas RT," ujarnya. ● **mdl**